

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia tidak saja bergantung pada pengembangan industrialisasi dan program-program pemerintah, peran UMKM juga merupakan salah satu aspek penting dalam kemajuan pembangunan ekonomi. Keberadaan UMKM sangat potensial dan berperan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri. Menurut Tambunan (2013:2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. UMKM memiliki beberapa jenis klasifikasi usaha seperti perdagangan, peternakan, jasa, perikanan, industri, pertanian, aneka usaha dan komunikasi. Berdasarkan tabel 1.1 dibawah ini dapat dilihat perkembangan jenis UMKM 5 tahun terakhir di Kota Kupang.

Tabel 1.1
Jumlah Jenis UMKM di Kota Kupang
Tahun 2017-2021

NO	Jenis UMKM	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Perdagangan	12.845	13.513	13.513	14.189	14.18
2	Peternakan	776	776	776	776	776
3	Jasa	1.509	1.509	1.509	1.509	1.509
4	Perikanan	26	26	26	26	26
5	Industri	172	172	172	172	172
6	Perrtanian	184	184	184	184	184
7	Aneka Usaha	92	92	92	92	92
8	Komunikasi	4	4	4	4	4
	Jumlah	15.608	16.276	16.952	16.952	16.952

Sumber data : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Kupang, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan jumlah jenis UMKM di Kota Kupang pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2017 terdapat 15.608 pelaku UMKM pada tahun 2018 jumlah UMKM meningkat sebanyak 16.276 pelaku UMKM dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 16.952 pelaku UMKM. Di tahun 2020 dan 2021 jumlah UMKM masih tetap pada angka yang sama yaitu 16.952. dikarenakan pandemi covid 19 yang secara signifikan mempengaruhi aktifitas pelaku UMKM.

Salah satu aktivitas perdagangan yang ada di Kelurahan Liliba Kota Kupang adalah Ibu Rumah Tangga yang berjualan sayur di lapak usaha milik mereka sebagai tempat berdagang sudah secara resmi diakui Pemerintah sebagai tempat usaha bagi para pembeli. Sayuran yang dijual juga adalah sayuran yang biasanya dikonsumsi oleh para pembeli. Dalam aktivitas perdagangan tidak hanya dilakukan oleh laki-laki saja tetapi peran ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan ekonomi keluarga juga sangat penting.

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan sering terjadi di kalangan masyarakat yang berada pada ekonomi substen atau masyarakat berpendapatan rendah. Oleh karena itu, partisipasi Wanita dalam melakukan sebuah pekerjaan juga sangat penting dan bahkan tidak asing lagi guna memenuhi dan mempertahankan ekonomi rumah tangga, terutama di daerah perkotaan (Sumarsono, 2003). Para Wanita mengalokasikan segala daya yang dimiliki seperti waktu, tenaga dan sumber daya lainnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka dengan menjadi pencari nafkah kedua dalam rumah tangga (*secondary breadwinner*).

Tabel 1.2
Identitas Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur dan Modal Awal Usaha
di Kelurahan Liliba

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Umur	Modal Awal
1	Theresia Lakbanu	SMA	38	Rp.1.500.000
2	Mince Ratu	SD	59	Rp.2.000.000
3	Mariana Adu	SMP	33	Rp.1.500.000
4	Asnah Eoh	SD	57	Rp2.000.000.
5	Susan Adu	SMA	23	Rp.1.000.000
6	Antoneta Foes	SD	56	Rp.1.000.000
7	Martha Oni Seduh	SD	52	Rp.1.500.000
8	Linda Banasae	SMA	45	Rp.2.000.000
9	Federika Sabneno	SD	60	Rp.1.500.000
10	Septin Beti	SMA	48	Rp.2.500.000
11	Desi Manu	SMA	25	Rp.2.000.000
12	Debora Naskon	SD	35	Rp.1.000.000
13	Lodia Labahu	SMA	24	Rp.2.000.000
14	Nadia Mage	SMA	47	Rp.1.200.000
15	Mia Metboki	SMP	54	Rp.1.500.000
16	Marta Misa	SMA	60	Rp.1.000.000
17	Mery Lakapu	SMA	47	Rp.1.700.000
18	Rosa Tamonob	SD	38	Rp.1.000.000
19	Orpa Lay	SMP	42	Rp.1.800.000
20	Ormina Kause	SD	52	Rp.1.300.000
21	Herlina Sangkoen	SMA	47	Rp.1.000.000
22	Mery Banunaek	SD	57	Rp.2.500.000
23	Heny Tapatap	SMA	41	Rp.2.000.000
24	Siska Takaeb	SD	47	Rp.1.700.000
25	Yulianti Adu	SMA	55	Rp.1.000.000
26	Mira Loda	SMA	38	Rp.1.300.000
27	Udis Obo	SMP	42	Rp.1.700.000
28	Yohana Nahak	SMA	59	Rp.1.500.000
29	Lenta Taneo	SMA	49	Rp.2.500.000
30	Eva Teku	SD	38	Rp. 1.500.000

Sumber Data : Pedagang Sayur di Kelurahan Liliba Kota Kupang, 2023

Keterlibatan pilihan Ibu Rumah Tangga dalam sektor perdagangan untuk menunjang pendapatan rumah tangga dapat memberikan kontribusi yang berbeda-beda tergantung dari kondisi perekonomian keluarga masing-masing. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangganya oleh perempuan bekerja, dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PEDAGANG SAYUR DALAM MENDUKUNG EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN LILIBA KECAMATAN OEBOBO KOTA KUPANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran usaha ibu rumah tangga sebagai pedagang sayur di Kelurahan Liliba?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan pedagang sayur dalam mendukung ekonomi keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran usaha ibu rumah tangga sebagai pedagang sayur di Kelurahan Liliba .
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan pedagang sayur dalam mendukung ekonomi keluarga.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber informasi teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan pedagang sayur di Kelurahan Liliba.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memperluas pengetahuan antara pendidikan atau ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya serta wawasan dan tambahan pengalaman bagi penulis dalam mengetahui kontribusi pendapatan pedagang sayur dalam mendukung ekonomi keluarga.

b. Bagi Peneliti Lain

Peneliti ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan pembaca serta sangat diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menyusun tugas akhir atau melakukan penelitian yang berhubungan dengan kontribusi pedagang sayur dalam mendukung ekonomi keluarga